

JALANKAN AMANAH 'MBKM' UJB-UST Jalin Kerja Sama

YOGYA (KR) - Dalam rangka menjalankan amanah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan Mendikbud Nadiem Makarim, Universitas Janabadra (UJB) menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi, salah satunya Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST). Penandatanganan kerja sama dilakukan kedua Rektor yaitu Rektor UST Prof Drs Pardimin MPd PhD dan

Rektor UJB Dr Ir Edy Sriyono MT di Gedung Pusat UST, Jalan Batikan Yogyakarta, baru-baru ini. Prof Pardimin mengatakan, UST dan UJB masih bersaudara karena sama-sama merupakan Kampus Kebangsaan dan harus bekerja sama agar dapat saling memberikan manfaat. Sedangkan Edy Sriyono menyatakan, UJB telah siap melaksanakan MBKM. "Untuk itu kami mengajak UST bekerja

sama," terang Edy. Ketua Pusat Pengembangan Kompetensi UJB Dr Nindyo Cahyo Kresnanto ST MT mengatakan, UJB telah siap memberikan kesempatan mahasiswa luar untuk dapat belajar di UJB dalam rangka MBKM melalui mekanisme *Learning Management System* UJB. Kelulusan mahasiswa dalam melakukan kuliah dinyatakan dengan *certificate of completion* yang dapat diakui perguruan tinggi mitra (disebut dengan proses transfer kredit).

Setelah itu dilanjutkan penandatanganan kerja sama antar fakultas yaitu Fakultas Pertanian UJB dengan Fakultas Pertanian UST sebagai tindak lanjut dari MoU tingkat universitas. Kedua perguruan tinggi berharap kerja sama antar fakultas berkelanjutan disusul fakultas-fakultas yang lain. (Dev)



Rektor UJB Edy Sriyono (kanan) bersama Rektor UST Prof Pardimin.

Unimma Sambut Mahasiswa 'Permata Sakti'

MAGELANG (KR) - Kemendikbud mengeluarkan 4 kebijakan terkait Pendidikan Tinggi (PT) yang terangkum dalam Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, salah satunya hak belajar tiga semester di luar program studi. Untuk mendukung program tersebut, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyelenggarakan Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara-Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi (Permata-Sakti) Tahun 2020. Program tersebut menjadi bagian dari upaya dalam penambahan ataupun penguatan kompetensi dan wawasan mahasiswa serta penguatan toleransi, cinta tanah air dan budaya yang diperoleh dari pertukaran mahasiswa melalui kerjasama antar perguruan tinggi di Indonesia.

Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma), sebagai salah satu perguruan tinggi yang turut berpartisipasi dalam

program tersebut membuka program Permata-Sakti dan menyambut 72 mahasiswa secara virtual melalui Zoom Meeting yang dilaksanakan, baru-baru ini.

Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan Mahasiswa (LP2MA) Apt Elmia-wati Latifah MSc dalam laporannya menyampaikan, 72 mahasiswa inbound Permata-Sakti terdiri 11 perguruan tinggi swasta (PTS) wilayah Timur dan Barat. Mereka telah memilih enam mata kuliah unggulan di lima program studi Unimma, yaitu Teknik Informatika, Teknik Industri, Psikologi, Manajemen dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Rektor Unimma Dr Suliswiyadi MAG menyampaikan ucapan selamat datang kepada mahasiswa peserta Permata-Sakti dan memperkenalkan kampus serta metode pembelajaran di Unimma secara singkat. (Tha)

TINGKATKAN KEMAMPUAN ASESMEN PPJ Ditjen GTK Luncurkan Program 'Guru Belajar'

JAKARTA (KR) - Guru diminta meningkatkan kemampuan melakukan asesmen pembelajaran jarak jauh (PJJ) supaya kualitas belajarnya semakin baik. Berkaitan dengan itu Kemendikbud melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) meluncurkan Program 'Guru Belajar Seri Masa Pandemi Covid-19' secara virtual.

Program Guru Belajar ini seluruhnya dilaksanakan secara daring (online) terdiri tiga tahap yaitu bimbingan teknis (bimtek), pendidikan dan latihan (diklat) serta pengimbasan. Hal itu disampaikan Direktur Jenderal (Dirjen) GTK Kemendikbud Iwan Syahril di Jakarta Rabu (30/9).

Program yang akan dilaksanakan mulai 1-19 Desember 2020 ini terbagi dalam beberapa tahap kegiatan yaitu bimtek, diklat dan pengimbasan. Sebanyak lima angkatan

akan mengikuti bimtek, selanjutnya panitia menyelenggarakan tiga angkatan yang nantinya mengikuti tahap diklat dan pengimbasan.

Dirjen GTK Iwan Syahril mengatakan, tujuan program ini utamanya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang PJJ berbasis beban kurikulum yang disederhanakan.

"Guru belajar juga bertujuan mengembangkan kemampuan guru mengelola PJJ dan meningkatkan skill guru menggunakan teknologi. Guru juga diajak

meningkatkan kemampuan melakukan asesmen PJJ supaya kualitas belajar semakin baik," kata Iwan.

Iwan juga mengatakan syarat peserta pun sangat terbuka. Program ini dapat diikuti semua guru semua mata pelajaran pada seluruh jenjang dan jenis pendidikan yang telah mempunyai akun Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keahlian Berkelanjutan (SIMKB).

Penelitian UNESCO mengungkapkan, sebanyak 90% atau setara 1,3

miliar siswa di dunia terpaksa belajar dari rumah karena wabah Covid-19. Data Kemendikbud mencatat, di Indonesia ada 96,6% siswa yang belajar dari rumah. Sebanyak 86,6% siswa Indonesia belajar di rumah dengan mengerjakan tugas dari guru. Pembelajaran yang interaktif, hanya berhasil dilakukan 38,8% populasi.

Dirjen GTK juga menyoroti guru kesulitan melakukan PJJ. "Sebanyak 53,55% guru kesulitan mengelola kelas selama PJJ dan 49,24% guru terhambat melaksanakan asesmen PJJ. Guru juga sulit menggunakan teknologi selama PJJ, dengan jumlah 48,45%. Biaya komunikasi digital juga menjadi beban bagi guru. (Ati)

KBM Online Perlu Adaptasi

MAGELANG (KR) - Metode kegiatan belajar mengajar (KBM) secara online memiliki tantangan yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Guru maupun orangtua perlu melakukan adaptasi.

Demikian dikatakan Walikota Magelang Ir H Sigit Widyanindito MT saat berbicara pada kegiatan Webinar dalam rangkaian peringatan HUT ke-75 TNI yang dilaksanakan Persit Kartika Chandra Kirana PCBS Akmil di Gedung Lily Rochli Akademi Militer Magelang, Selasa (29/9). Selain Walikota Magelang, juga ada sejumlah

narasumber lain di forum ini.

Walikota Magelang menilai, adaptasi itu penting karena pembelajaran jarak jauh (PPJ) memiliki tantangan tersendiri, termasuk memahami pe-

laksanaan sekolah, kendala teknis serta kondisi mental orangtua dan anak. "Bagi orangtua yang harus membagi waktu antara mengurus rumah dan tanggungjawab di pekerjaan ditambah tanggung-

jawab sebagai perpanjangan tangan guru yang memastikan anak-anak dapat mengikuti pelajaran, barangkali bisa kewalahan dengan situasi ini. Oleh karena itu, penting bagi orangtua untuk segera beradaptasi," katanya.

Hal yang paling penting, lanjutnya, adalah memiliki bekal *know how*, yakni *how to manage time*, bagaimana mengelola waktu. *How to manage emotion*, bagaimana mengelola emosi dan *how to communicate*, bagaimana berkomunikasi efektif dengan anak dan guru agar pembelajaran online berjalan optimal. (Tha)



Ketua Persit KCK PCBS Akmil saat menyerahkan piagam penghargaan kepada Walikota Magelang.

DUKUNG KETERSEDIAAN PANGAN DAN PENGENDALIAN INFLASI

Pemda DIY Siapkan Inovasi Penanaman 'Off Season'

YOGYA (KR) - Pengaturan tata niaga pangan di DIY tidak hanya fokus mengejar hasil produksi maupun serapan bahan pangan dari produsen, distributor lalu konsumen semata. Tetapi, Pemda DIY dalam hal ini sekaligus menjamin agar produsen dapat meningkatkan produktivitasnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat DIY dan mengendalikan inflasi dengan menerapkan pola tanam di luar musim atau 'off season'.

Kepala Biro Administrasi, Perencanaan dan SDA Setda DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti mene-

gaskan, untuk pemenuhan kebutuhan bahan pangan tersebut masih terkendala musim tanam. Sehingga, pihaknya terus melakukan pembahasan mendalam terkait pengaturan pola tanam di luar musim di DIY.

Defisit APBN 2021 Lebih Rendah dari 2020

JAKARTA (KR) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, defisit APBN 2021 sebesar 5,7 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau senilai Rp 1.006,4 triliun. Angka ini lebih rendah dari defisit anggaran tahun 2020 yang mencapai 6,34 persen atau sekitar Rp 1.039,2 triliun. Rendahnya defisit tahun 2021 ini untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi serta menghindari *opportunity loss* dalam mendorong pencapaian target pembangunan nasional.

"Defisit ini sejalan dengan upaya melanjutkan penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional, ketika potensi sisi penerimaan belum sepenuhnya pulih. Dengan demikian, diharapkan momentum pertumbuhan ekonomi dapat dijaga, serta menghindari *opportunity loss* dalam mendorong pencapaian target pembangunan nasional," kata Sri Mulyani pa-

da konferensi pers secara virtual di Jakarta, Selasa (29/9).

Dikatakan, pada tahun 2021 pendapatan negara sebesar Rp 1.743,6 triliun sementara belanja negara mencapai Rp 2.750,03 triliun. Sementara pada tahun 2020 pendapatan negara sekitar Rp 1.699,9 triliun dan belanja negara mencapai Rp 2.739,2 triliun.

"Besaran defisit tersebut juga telah mempertimbangkan kebijakan fiskal konsolidatif secara bertahap kembali menuju batasan maksimal 3,0 persen PDB di tahun 2023, sejalan dengan kebijakan dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Perppu Nomor 1 Tahun 2020. Dalam memenuhi defisit anggaran tersebut juga dilakukan kebijakan pembiayaan anggaran yang hati-hati dan terukur, dengan tetap menjaga keberlanjutan fiskal," bebernya. (Lmg)

Harga Cabai di DIY Masih Fluktuatif

YOGYA (KR) - Fluktuasi harga masih terjadi pada beberapa bahan pokok pangan (bapok), khususnya komoditas hortikultura di sejumlah pasar tradisional di DIY pada penghujung September 2020. Fluktuasi tersebut disebabkan tengah memasuki musim tanam sehingga produksi berkurang dan dari segi permintaan pembeli cenderung landai.

"Harga cabai yang masih mengalami fluktuasi karena baru memasuki masa tanam kembali. Harga cabai merah dan cabai rawit sama-sama mengalami kenaikan di kisaran Rp 700 hingga Rp 1.000/kg," Suyani, pedagang sayur di Pasar Beringharjo Yogyakarta, Rabu (30/9).

Sementara Kabid Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto menuturkan, secara umum perkembangan harga bapok pangan masih dalam kondisi stabil saat ini. Namun beberapa komoditas bapok pangan masih mengalami fluktuasi khususnya komoditas hortikultura terutama cabai konsumsi.

"Harga cabai masih fluktuasi yang cenderung naik saat ini. Harga cabai merah keriting naik dari Rp 20.000 menjadi Rp 21.000/kg, cabai merah besar naik dari Rp 25.300 menjadi Rp 26.700/kg dan cabai rawit merah dari Rp 15.700 menjadi Rp 16.300/kg. Harga cabai rawit hijau bertahap Rp 14.300/kg," terangnya. (Ira)

"Contohnya tanaman padi sangat tergantung ketersediaan air, namun ada produk lain yang tidak tergantung dengan aliran irigasi yaitu bawang merah dan cabai. Kita sedang melakukan penelitian jika kedua komoditi tersebut bisa diproduksi sepanjang tahun, meski di luar musim," ujar Made di kantornya, Komplek Kepatihan, Rabu (30/9).

Made mengatakan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) DIY telah melakukan penelitian dan pengembangan teknologi menanam komoditas di luar musim. Maka perlu adanya optimalisasi kebijakan pengaturan pola tanam dalam mendukung ketersediaan pangan dan pengendalian inflasi di DIY.

"Potensi lahan pertanian di DIY sebesar 239.480 hektare yang terdiri dari 52.020 hektare lahan

sawah dan 187.460 hektare lahan bukan sawah. Bawang merah dan cabai merah merupakan komoditas yang paling sering dibutuhkan masyarakat sehingga mempunyai nilai ekonomi yang tinggi," tuturnya.

Menurut Made, pengembangan komoditas bawang merah dan cabai di luar musim tanam ini memiliki prospek pasar dan menjadi salah satu penyumbang inflasi daerah dari sektor pertanian. Pola tanam cabai merah tertinggi pada Desember seluas 3.757 hektare dengan produksi sebesar 11.602 ton dan terendah pada April seluas 192 Ha dengan produksi 689 ton. "Adapun waktu panen bawang merah tertinggi pada Mei seluas 473 ha dengan produksi sebesar 3.373 ton dan terendah pada Desember seluas 9 ha dengan produksi sebesar 62 ton," imbuhnya. (Ira)

'Sharp Berdikari' Bantu UMKM

JAKARTA (KR) - PT Sharp Electronics Indonesia melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) 'Sharp Berdikari', memberi uluran tangan dan membantu para pelaku UMKM untuk tetap bertahan di masa pandemi. Kali ini bantuan yang diberikan kepada UMKM senilai Rp 300 juta.

"Kami akan berupaya membantu masyarakat Indonesia, dengan memberikan apa yang dibutuhkan. Kami akan melakukan pendampingan pelatihan *soft skill & hard skill*, membantu pemasokan bahan baku dan modal untuk para pelaku usaha, ini adalah kontribusi yang dapat dilakukan oleh Sharp Indonesia untuk membantu menggerakkan roda perekonomian khususnya di Jakarta," kata National Sales Sr. General Manager PT Sharp Electronics Indonesia, Andry Adi Utomo saat penyerahan bantuan secara simbolik senilai Rp 300 juta kepada Filantra yang diwakilkan oleh Apipudin selaku Marketing Director di Jakarta, Rabu (30/9).

Program 'Sharp Berdikari' merupakan program pemberdayaan masyarakat guna mengembangkan potensi ekonomi masyarakat melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan alam yang ada dilingkungan sekitar agar dapat produktif menuju masyarakat kreatif dan mandiri. (Lmg)

EKONOMI

STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Manajemen Keluarga di Tengah Pandemi Covid

PANDEMI Covid-19 berdampak sangat besar bagi perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Setidaknya 14 negara mengonfirmasi terjadinya resesi. Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia bisa dilihat pada pertumbuhan ekonomi triwulan I tahun 2020 yang tumbuh sebesar 2,97%, melambat dibandingkan triwulan I tahun 2019 sebesar 5,07%. Pada triwulan II 2020, ekonomi Indonesia mengalami penurunan 5,32%. Di sisi lain penambahan kasus positif Covid-19 di Indonesia terus mengalami peningkatan. Kondisi ini akan berimbas pada pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III tahun 2020 yang diproyeksikan juga mengalami penurunan. Apabila pertumbuhan ekonomi pada triwulan III tahun 2020 masih minus, Indonesia akan masuk ke jurang resesi. Resesi merupakan pertumbuhan ekonomi negatif selama dua kuartal berturut-turut.

Untuk menghadapi kemungkinan resesi, ada baiknya masing-masing individu dan keluarga dapat mempersiapkan diri menghadapinya, sekaligus tetap melindungi keluarga dari Covid-19. Persiapan dapat dilakukan dengan mengaplikasikan manajemen krisis di tingkat keluarga untuk dapat menghadapi dan melalui masa krisis. Sehingga dampak buruk kemungkinan resesi ekonomi dan pandemi Covid dapat diminimalkan.

Manajemen krisis dibutuhkan untuk mengidentifikasi, menilai, memahami dan mengatasi situasi yang serius. Mengidentifikasi kondisi dan kemungkinan-kemungkinan dampaknya bagi keluarga, dalam hal ini terkait adanya kemungkinan terjadinya resesi pada triwulan III tahun 2020. Kondisi resesi dapat berdampak dengan sumber penghasilan keluarga akibat pengurangan jumlah pegawai perusahaan, pemotongan gaji yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat bertahan, menurunnya pendapatan dari usaha berjalan akibat menurunnya daya beli masyarakat maupun pada portofolio investasi yang dimiliki. Menilai dampak kondisi dimaksud adalah melakukan penilaian terhadap dampak yang paling mungkin terjadi sehingga dapat mulai disusun alternatif langkah-upaya yang dapat dilaksanakan. Misalnya apabila risiko terkena PHK cukup besar, dapat mulai dipersiapkan upaya mendapatkan penghasilan lainnya. Memahami alternatif langkah-langkah yang dapat dilaksanakan serta konsekuensi dari langkah yang dipilih, sehingga selanjutnya dapat melakukan upaya/tindakan terbaik untuk mengatasi dampak buruk dari resesi. Misalnya dengan melakukan penataan ulang portofolio investasi.

Pelaksanaan manajemen krisis yang baik harus mempertimbangkan beberapa elemen, di antaranya membuat persiapan yang baik sebelumnya, bertindak cepat, jujur dan memperhatikan kepentingan jangka panjang. Persiapan yang baik dapat dilakukan dengan upaya identifikasi, menilai dan memahami sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya dapat dilaksanakan dengan baik. Bertindak cepat juga diperlukan untuk menghadapi kondisi tertentu agar dampak bisa diminimalisasi. Jujur untuk mengakui dan menerima kondisi yang dialami dan mengambil langkah yang memperhatikan kepentingan jangka panjang. Dengan manajemen krisis tersebut, kita diharapkan lebih siap menghadapi dampak buruk kemungkinan resesi ekonomi yang sudah di depan mata sehingga dapat meminimalisasi kepanikan yang dapat memperparah kondisi ekonomi. □

(Eko Yulianto, Mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Manajemen FBE UII)